

**KESALAHAN PENULISAN KATA BAKU PADA NASKAH *EKONOMI  
PEMBANGUNAN, TEORI, DAN TANTANGAN DI NEGARA BERKEMBANG***  
**URBANA DYAH PUTRI PINASTHI**  
**2000003034**

**A. PENGANTAR**

**1. Definisi Penyuntingan**

Penyuntingan merupakan suatu proses, cara, atau perbuatan mengedit sebuah naskah atau teks. Orang yang melakukan pekerjaan menyunting naskah disebut penyunting atau editor naskah. Dapat disimpulkan bahwa penyuntingan merupakan kegiatan mengatur, memperbaiki, merevisi, mengubah isi dan gaya naskah orang lain, serta menyesuaikan dengan suatu pola yang dilakukan untuk dapat diterbitkan (Prasetya, 2019). Sebelum memulai menyunting naskah, seorang penyunting naskah harus mengetahui dasar-dasar penyuntingan yang mencakup kode etik penyuntingan naskah, prapenyuntingan naskah, ruang lingkup penyuntingan naskah, dan pascapenyuntingan naskah. Selain itu, seorang penyunting naskah juga harus memahami syarat-syarat untuk menjadi penyunting naskah (Al-Fahad, 2023).

Penyuntingan naskah dilakukan agar naskah dapat dihasilkan tanpa kesalahan. Naskah akan diperbaiki oleh seorang editor yang mengupas mengenai kesalahan-kesalahan berbahasa (berupa ejaan, diksi, dan struktur kalimat) (Sari, 2019). Kesalahan berbahasa adalah bagian dari sebuah percakapan yang menyimpang dari beberapa norma atau aturan penggunaan bahasa yang dipilih (Nisa, 2018). Sedangkan menurut Brown (dalam Marselina, 2022) kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang tampak pada tata bahasa penutur asli yang mencerminkan kompetensinya dalam berbahasa. Maka dari itu, diperlukan penyuntingan naskah agar naskah tidak menyimpang dan dapat diterbitkan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku dalam penerbitan buku.

Pada naskah *Ekonomi Pembangunan, Teori, dan Tantangan di Negara Berkembang*, penyunting menemukan beberapa kesalahan berbahasa diantaranya kesalahan penulisan kata baku, salah ketik/ *typo*, pemakaian tanda baca, pemakaian kata bercetak miring, penulisan kata penghubung, penulisan huruf kapital, penggunaan partikel -pun, kalimat, dan diksi (pilihan kata). Pada artikel ini memfokuskan kesalahan penulisan kata baku, didalamnya terdapat kosakata yang menjadi unsur penting bahasa yang harus dipelajari, dipahami, dan dimengerti agar dapat digunakan dengan baik dan

benar sesuai kaidah yang berlaku pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Noor, 2018). Seorang penyunting diharapkan lebih cermat dan teliti dalam mengedit naskah, terutama yang berkaitan dengan penulisan kata baku, sebab kesalahan tersebut banyak didapati dalam naskah (Siregar, 2014). Oleh sebab itu, perbendaharaan kata baku harus dapat dikuasai oleh seorang penyunting atau editor naskah. Selain itu, penyunting juga harus memerhatikan ragam bahasa tulis dari segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa.

## **2. Pelaksanaan Magang**

Magang penyuntingan ini dilaksanakan bertempat di kantor UAD Press kampus 2A pada hari Rabu tanggal 22 dan 29 November 2023 pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB. Saya mengikuti magang secara berkelompok bersama dengan 4 teman saya lainnya. Di sana kami dibimbing oleh mba Indah dan mba Lila sebagai *staff* tetap UAD Press, tak lupa kami membawa laptop masing-masing agar dapat melakukan penyuntingan dengan mudah. Hari pertama, kami diberikan pemahaman dan penjelasan mengenai *layout* buku ajar. Setelah itu, kami diberikan sebuah naskah mentah dari penerbit (30 lembar halaman) untuk dapat dilakukan penyuntingan. Saya banyak bertanya dengan mba Indah mengenai *layout* buku ajar. Hari kedua, kami memberikan hasil penyuntingan yang telah kami kerjakan masing-masing kedalam *Ms.Word*, lalu ditampilkan satu per satu pada layar proyektor untuk dapat dilihat dan dikoreksi bersama. Setelah itu, kami memperbaiki hasil revisi dari mba Indah, lalu pada pukul 14.30 WIB dilakukan pengecekan revisi oleh mba Indah. Terakhir, kami melakukan presensi sesuai kehadiran pada selebar kertas yang dibagikan oleh mba Indah. Tak lupa, saat waktu salat Dzuhur, kami melakukan salat berjamaah di mushola kampus 2A.

## **3. Kelompok Magang**

- a) Ummi Faridha
- b) Farah Khusna Lestari
- c) Zidan Darozat
- d) Urbana Dyah Putri Pinasthi
- e) Riski Aryani



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan hari Pertama di UAD Press  
pada tanggal 22 November 2022**

## B. PEMBAHASAN

Menurut (Laksono & Parmin, 2014) ejaan ialah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan hubungan antara lambang-lambang itu sendiri (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan keseluruhan peraturan pelambangan bunyi ujaran, penggabungan atau pemisahan kata, penulisan kata, penggunaan lambang bilangan, dan pemakaian tanda baca. Dalam ejaan terdapat kesalahan ejaan yang salah satunya ialah dalam penulisan kata baku.

Menurut Ghufron (dalam Syafi'ie, 2018: 102) kesalahan berbahasa ialah pemakaian unit-unit kebahasaan seperti bentuk kata, kalimat, paragraf, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang melanggar kaidah-kaidah bahasa. Pada pembahasan ini akan berfokus pada kesalahan berbahasa tataran ejaan bidang penulisan kata baku.

Naskah buku ajar yang disunting berjudul *Ekonomi Pembangunan, Teori, dan Tantangan di Negara Berkembang* dengan jumlah halaman 30 lembar. Bagian buku yang disunting yaitu *layout* buku dan isi buku yaitu kesalahan berbahasa (ejaan, diksi, dan kalimat). Berikut ini data kesalahan penulisan kata baku yang terdapat dalam naskah beserta perbaikannya.

### a) Kesalahan Ejaan (penulisan kata baku)

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	Perancis	Prancis	1
2	Ingris	Inggris	1
3	seraba	serba	1
4	defisa	devisa	1
5	Korea selatan	Korea Selatan	1
6	merubah	mengubah	1
7	profesionalitas	profesional	4
8	praktek	praktik	4
9	Index	Indeks	5
10	mempengaruhi	memengaruhi	5
11	hutang	utang	6
12	ketidak mampuan	ketidakmampuan	7
13	sekedar	sekadar	7
14	per kapita	perkapita	8
15	ketidak merataan	ketidakmerataan	9
16	ketrampilan	keterampilan	9
17	memperoleh	memeroleh	9
18	Oleh karenanya	Oleh sebab itu	10
19	memperhatikan	memerhatikan	10
20	aktifitas	aktivitas	10

21	stagnant	stagnan	11
22	produktifitas	produktivitas	11
23	ketidak seimbangan	ketidakseimbangan	13
24	kegotong royongan	kegotongroyongan	13
25	kehawatiran	kekhawatiran	15
26	ketidak sempurnaan	ketidaksempurnaan	15

Dari hasil tabel penyuntingan di atas, kesalahan penulisan kata baku ditemukan sebanyak 26 kesalahan. Kesalahan penulisan kata baku dikarenakan penulis kurang teliti dan cermat dalam penulisan sebuah kata seperti yang tercantum dalam EYD edisi V.

Selain itu, penyunting juga menemukan beberapa kesalahan lain dalam penyuntingan ini. Kesalahan tersebut berupa salah ketik/ *typo*, pemakaian tanda baca, pemakaian kata bercetak miring, penulisan kata penghubung, penulisan huruf kapital, penggunaan partikel -pun, kalimat, dan diksi (pilihan kata). Data tersebut terdapat pada tabel berikut ini.

**b) Kesalahan Ejaan (salah ketik/ *typo*)**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	internasiional	internasional	1
2	pertumbuhah	pertumbuhan	1
3	pemeritah	pemerintah	1
4	pererekonomian	perekonomian	2
5	dilakkukan	dilakukan	5
6	sehngga	sehingga	6
7	meminimalisari	meminimalisasi	8
8	atara lain	antara lain	9
9	masyarakatanya	masyarakatnya	9
10	shingga	sehingga	10
11	perdaganga	perdagangan	12
12	sitem sosial	sistem sosial	13
13	mumunculkan	memunculkan	13
14	adala	adalah	14
15	utuk	untuk	14
16	kebebas	kebebasan	14
17	menyenbakan	menyebabkan	15
18	sebagaian	sebagian	16
19	pentingya	pentingnya	17
20	pelaksanaan	pelaksanaan	17

**c) Kesalahan Ejaan (pemakaian tanda baca)**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	kehidupan yang seraba berkecukupan,aman dan nyaman.	kehidupan yang serba berkecukupan, aman dan nyaman.	1

2	Apakah benar demikian,apakah semua orang di negara kaya ...	Apakah benar demikian, apakah semua orang di negara kaya ...	1
3	Apakah benar demikian, apakah semua orang di negara kaya ...	Apakah benar demikian?, apakah semua orang di negara kaya ...	1
4	Setiap bulan Juli World Bank melakukan update ...	Setiap bulan Juli, World Bank melakukan <i>update</i> ...	2
5	, hal tersebut menyebabkan tanahnya menjadi tandus, tidak produktif untuk pertanian.	Hal tersebut menyebabkan tanah menjadi tandus sehingga tidak produktif untuk pertanian.	3
6	memiliki lahan pertanian yang subur , banyak diantara negara-negara tersebut ...	memiliki lahan pertanian yang subur diantara negara-negara tersebut ...	4
7	... oleh penyelenggara negara .	... oleh penyelenggara negara.	4
8	Sebagai contoh masyarakat Korea Selatan dan Jepang adalah ...	Sebagai contoh, masyarakat Korea Selatan dan Jepang adalah ...	5
9	... bahkan peningkatan suhu bumi, semua itu telah berdampak ...	... bahkan peningkatan suhu bumi. Semua itu telah berdampak ...	6
10	... yang tinggi telah hal itu menyebabkan ...	... yang tinggi. Hal itu menyebabkan ...	6
11	... mempertahankan hidup, hal itu tak ...	... memertahankan hidup. Hal itu tak ...	7
12	Oleh sebab itu sebelum ...	Oleh sebab itu, sebelum ...	7
13	... secara nasional sedang pembangunan ...	... secara nasional, sedangkan pembangunan ...	8
14	mengurangi pengangguran. dan	mengurangi pengangguran, dan	9

**d) Kesalahan Ejaan (pemakaian kata bercetak miring)**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	... melakukan update terhadap penggolongan ...	... melakukan <i>update</i> terhadap penggolongan ...	2
2	terakhir adalah pandemic Covid 19	terakhir adalah pandemi <i>Covid-19</i>	6
3	absolute	<i>absolute</i>	8
4	output	<i>output</i>	12

e) **Kesalahan Ejaan (penulisan kata penghubung)**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	... yang termasuk negara miskin sedang yang tingkat korupsinya rendah ...	yang termasuk dalam negara miskin, sedangkan untuk negara dengan tingkat korupsi rendah ...	5
2	... masuk dalam era globalisasi maka dan adanya keterkaitan sektor ...	... masuk kedalam era globalisasi dengan adanya keterkaitan sektor ...	6
3	... secara nasional, sedang pembangunan ...	... secara nasional, sedangkan pembangunan ...	8
4	... terhadap hal-hal yang baru, dan kepercayaan yang bersifat menghambat kemajuan dan adanya ...	... terhadap hal-hal baru dan kepercayaan yang bersifat menghambat kemajuan serta adanya ...	17

f) **Kesalahan Ejaan (penulisan huruf kapital)**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	... memiliki cadangan devisa terbesar di Dunia ...	... memiliki cadangan devisa terbesar di dunia ...	1
2	... yang ditunjukkan oleh indeks persepsi korupsi yang kecil.	... yang ditunjukkan oleh Indeks Persepsi Korupsi atau IPK yang kecil.	4

g) **Kesalahan Ejaan (penggunaan partikel -pun)**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	Sektor perbankan di Amerikapun ...	Sektor perbankan di Amerika pun ...	6

h) **Kalimat**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	... transformasi ekonomi besar-besaran yang dilakukannya yang diawali di era Deng Xiaoping.	... transformasi ekonomi besar-besaran yang dilakukan pada awal era Deng Xiaoping.	1
2	Selain karena lahan pertanian yang subur, ada juga yang menjadi kaya karena memiliki	Selain itu, ada juga yang menjadi kaya karena memiliki sumber daya alam banyak seperti	4

	sumber daya alam yang banyak ( Qatar misalnya), atau letak geografisnya yang menguntungkan untuk melakukan hubungan perdagangan seperti Singapore.	negara Qatar dan negara Singapore menjadi negara kaya karena letak geografis yang menguntungkan untuk melakukan hubungan perdagangan.	
3	... di negara miskin tetapi dirasakan oleh juga penduduk ...	... di negara miskin tetapi juga dirasakan oleh penduduk ...	6
4	... tidak layak untuk mendapat pinjaman untuk pembelian ...	... tidak layak mendapat pinjaman untuk pembelian ...	6
5	... telah pula terjadi Krisis ...	... telah terjadi krisis ...	7
6	... pengangguran serta merta mereka dapat spontan ...	... pengangguran serta mereka spontan ...	7
7	Jika semakin tahun, semakin banyak barang dan jasa yang bisa dihasilkan, dan pendapatan nasional semakin meningkat, dianggap perekonomian itu semakin membaik.	Jika dari tahun ke tahun semakin banyak barang dan jasa yang dapat dihasilkan dan pendapatan nasional semakin meningkat, maka perekonomian itu akan dianggap semakin membaik.	7
8	... di masyarakat negara tersebut, mengurangi pengangguran. dan mengurangi kesenjangan ekonomi/ketidakmerataan ...	... di negara tersebut, mengurangi pengangguran, dan mengurangi kesenjangan ekonomi atau ketidakmerataan ...	9
9	... menjamin terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakatnya ...	... mampu menjamin kebutuhan pokok masyarakatnya ...	9

**i) Diksi (pilihan kata)**

No	Data Asli	Perbaikan	Halaman
1	... yang termasuk negara miskin sedang yang tingkat korupsinya rendah ...	yang termasuk dalam negara miskin, sedangkan untuk negara dengan tingkat korupsi rendah ...	5
2	... masuk dalam era globalisasi maka dan adanya keterkaitan sektor ...	... masuk kedalam era globalisasi dengan adanya keterkaitan sektor ...	6
3	... secara nasional,	... secara nasional,	8



	sedang pembangunan ...	sedangkan pembangunan ...	
4	... terhadap hal-hal yang baru, dan kepercayaan yang bersifat menghambat kemajuan dan adanya ...	... terhadap hal-hal baru dan kepercayaan yang bersifat menghambat kemajuan serta adanya ...	17

### C. Penutup

Penyuntingan merupakan kegiatan mengatur, memperbaiki, merevisi, mengubah isi dan gaya naskah orang lain, serta menyesuaikan dengan suatu pola yang dilakukan untuk dapat diterbitkan. Penyuntingan naskah dilakukan agar naskah dapat dihasilkan tanpa kesalahan. Naskah akan diperbaiki oleh seorang editor yang mengupas mengenai kesalahan-kesalahan berbahasa (berupa ejaan, diksi, dan struktur kalimat).

Terdapat faktor yang dapat memengaruhi adanya kesalahan penulisan kata baku dalam sebuah naskah, yaitu faktor ketidaktahuan penulis mengenai penulisan kata baku yang baik dan benar dan penulis tidak memeriksa ulang naskah. Selain itu, faktor luar terjadi karena rendahnya strategi penulis dalam memahami kalimat dalam penulisan kata baku dan tata cara menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan. Adapun cara mengatasi permasalahan dalam penulisan kata baku dan tata cara menulis yaitu dengan memperbanyak membaca naskah, artikel ilmiah, buku ejaan atau tata cara menulis, dan berpedoman pada KBBI. Hasil dari kegiatan penyuntingan ini yaitu ditemukan beberapa kesalahan berbahasa sebagai berikut.

1. Kesalahan penulisan kata baku, pada naskah yang telah disunting ditemukan 26 kesalahan.
2. Kesalahan salah ketik/ *typo*, pada naskah yang telah disunting ditemukan 20 kesalahan.
3. Kesalahan pemakaian tanda baca, pada naskah yang telah disunting ditemukan 14 kesalahan.
4. Kesalahan pemakaian kata bercetak miring, pada naskah yang telah disunting ditemukan 4 kesalahan.
5. Kesalahan penulisan kata penghubung, pada naskah yang telah disunting ditemukan 4 kesalahan.
6. Kesalahan penulisan huruf kapital, pada naskah yang telah disunting ditemukan 2 kesalahan.
7. Kesalahan penggunaan partikel -pun, pada naskah yang telah disunting ditemukan 1 kesalahan.
8. Kalimat, pada naskah yang telah disunting ditemukan 9 kesalahan.
9. Diksi (pilihan kata), pada naskah yang telah disunting ditemukan 5 kesalahan.

## Daftar Pustaka

- Al-Fahad, dkk. (2023). Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Karya Ilmiah. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 243–249. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.421>
- Laksono, K., & Parmin, J. (2014). *Hakikat Dan Ruang Lingkup Penyuntingan*. 1–64. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIN432502-M1.pdf>
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Noor, R. (2018). Sistem Mekanisme Penyuntingan Naskah Novel Chicklit dan Teenlit Indonesia Pada Tiga Penerbit. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 76. <https://doi.org/10.14710/nusa.13.1.76-84>
- Prasetya, A. D. A. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan dan Pilihan Kata pada Surat Dinas di STKIP Al Hikmah Surabaya. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2377>
- Sari, D. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia ( Ebi ) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1), 25–31. <https://ejournalunsam.id/index.php/JSB/article/download/1619/1203/>
- Siregar, A. R. (2014). *Penyuntingan Naskah dan Pencantuman Sitasi Bibliografis*. 1–13.